

## **Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Program Pemantapan Kemampuan Mengajar di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik**

**M Stian Refotanabi<sup>1</sup>, Filza Yunika Santi<sup>2</sup>, Aris Ramendra<sup>3</sup>, Esa Yulimarta<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Esa Yulimarta

**E-mail:** [esayulimarta21@gmail.com](mailto:esayulimarta21@gmail.com)

### **Abstrak**

*PKM merupakan upaya pembaharuan (perbaikan) dalam kegiatan belajar di kelas sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan juga hasil belajarnya. Tujuan PKM ini untuk untuk melatih para calon guru dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan langsung dilapangan. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung kesekolah penempatan yang akan dilaksanakan PKM. Adapun hasil dari pelaksanaan PKM : 1)PKM sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatnya saat kuliah serta sebagai sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan cikal bakal calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional. 2) Mahasiswa dapat mengerti langkah-langkah apa saja yang harus dilaksanakan atau dipersiapkan selama PBM berlangsung. 3) Mahasiswa bisa berinteraksi dengan guru dan siswa dengan baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.*

**Kata kunci** – Keaktifan, Hasil Belajar, PKM

### **Abstract**

*PKM is an effort to renew (improvement) in learning activities in the classroom so that it can improve learning activities and also learning outcomes. The aim of this PKM is to train prospective teachers to apply the knowledge gained in lectures directly in the field. The method for implementing this PKM activity uses direct observation and interviews at the placement school where PKM will be implemented. The results of implementing PKM are: 1) PKM as a forum for students to integrate and implement the knowledge they have gained while studying and as a means to prepare and produce future teachers or educational staff who have professional values, attitudes, knowledge and skills. 2) Students can understand what steps must be carried out or prepared during PBM. 3) Students can interact with teachers and students both in class (in the learning process) and outside of class (outside study hours) so that students are aware of their role as teachers and educators who are obliged to set an example and as protectors of students at school.*

**Keywords** – Activeness, Learning Results, PKM

## **PENDAHULUAN**

Program Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) merupakan salah satu wujud komitmen dari STKIP Widyaswara Indonesia terhadap dunia pendidikan. Mahasiswa yang tergabung dalam pelaksanaan PKM menjalankan PKM tersebut dilembaga Sekolah Dasar yang sudah ditentukan. PKM di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik merupakan salah satu lembaga Sekolah Dasar yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program/ pelaksanaan PKM yang tergabung di SDN15/III Tanjung Pauh Mudik yang terdiri dari 6 orang mahasiswa dari STKIP Widyaswara Indonesia.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya (Ma'ruf, 2019). Karena pendidikan Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022). Pendidikan selalu mengikuti arus menuju kesempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Suparlan, guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya (Aliyyah, Humaira, Ulfah, & Ichsan, 2020). Namun, Suparlan juga menambahkan bahwa secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar (Ikbal, 2018).

PKM salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa Prodi PGSD STKIP Widyaswara Indonesia Karena program PKM ini untuk melatih para calon guru dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan langsung dilapangan. Kemudian menuntut mahasiswa menjadi guru yang profesional dan bisa mempersiapkan diri saat berada di ruang kelas. Dalam PKM, banyak keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru melalui dari keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menggunakan metode, keterampilan menggunakan media pembelajaran serta keterampilan bertanya akan pengaruh kemajuan siswanya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mahasiswa harus dapat menumbuhkan peningkatan kemampuan mengajar. Tujuan PKM ini untuk untuk melatih para calon guru dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan langsung dilapangan kelas.

## **METODE**

Kegiatan PKM di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik dimulai pada tanggal 17 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung kesekolah penempatan yang akan dilaksanakan PKM. Kegiatan pelaksanaan PKM sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah tempat pelaksanaan pemantapan Kemampuan Mengajar di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kepala
2. sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong yang ditunjukkan oleh sekolah
3. Mahasiswa PKM Melakukan observasi sekolah, yaitu SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik dan mewawancarai tentang sekolah kepada salah satu guru.
4. Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan terlebih dahulu dengan wali kelas masing-masing
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong masing-masing.
6. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas, I, II, dan kelas III di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik secara bergantian.
7. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PKM di sekolah ini. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum di sekolah. SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik merupakan sekolah dasar yang beralamat di desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Yang telah berdiri dan beroperasi semenjak tahun 1968. SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik berada di lokasi yang strategis yaitu di sekeliling rumah penduduk. Waktu yang dibutuhkan untuk menuju sekolah ini dari kota sungai penuh sekitar 15 menit dan dapat diakses menggunakan sepeda motor dan kendaraan roda empat. Jarak sekolah dari jalan raya tidak terlalu jauh membutuhkan waktu 10 menit berjalan kaki dan jika menggunakan sepeda motor atau kendaraan roda 4 membutuhkan waktu 2 menit.

**Tabel 1.**

Nama-nama kepala sekolah semenjak sekolah dibangun

No	Nama Kepala Sekolah
1.	Bapak Mat Ramli, S.Pd
2.	Bapak Mat Rusni, S.Pd
3.	Bapak Syamsi Perda, S.Pd
4.	Bapak Hagustrikari, S.Pd
5.	Bapak Hagustrikari, S.Pd
6.	Bapak Mahyudin, S.Pd
7.	Ibuk Nurhailen, S.Pd
8.	Bapak Bakriadi, S.Pd
9.	Ibuk Maisarni, S.Pd

**Tabel 2.**

Nama-nama majlis guru SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik

No	Nama	Jabatan
1	Maisarni, S.Pd NIP.197707271998112001	Kepala Sekolah
2	Yannuarti, Ama.Pd NIP. 196412311983102003	Guru Kelas I
3	Yulia Erita, S.Pd NIP. 196907302005022003	Guru Kelas II
4	Hj. Jalwati, S.Pd NIP. 197504262005012005	Guru Kelas III
5	Helmi Jelita, S.Pd NIP. 197602092006042017	Guru Kelas IV
6	Rayati Kamal, S.Pd NIP. 196503041986102001	Guru Kelas V
7	Asnadari, S.Pd	Guru Kelas VI
8	Arianto S.PdI	Guru Agama
9	Pahmi, S.Pd	Guru Olahraga

10	Latifa Mulya, S.PdI	Operator Sekolah
11	Eka Samora	Komite Sekolah

### **Kegiatan Pengamatan**

Pada tahap kegiatan pengamatan ini Mahasiswa diminta untuk dapat mengamati guru wali kelas dalam mengajar peserta didik, mengajar di dalam kelas, membuka pembelajaran, dan masuk ke inti pembelajaran sampai penutup pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini bertujuan agar Mahasiswa mengerti bagaimana menjadi seorang guru yang mampu menguasai kelas, dan mengajar peserta didik secara mandiri di dalam kelas.



**Gambar 1.**  
Kegiatan pengamatan Sekolah

### **Latihan Terbimbing**

Kegiatan Praktek PKM di sekolah perlu adanya latihan terbimbing yang dilakukan bersama guru pamong di sekolah penempatan PKM. Latihan ini bertujuan agar Mahasiswa mempunyai bakat untuk kelapangan. Mahasiswa akan diamati oleh guru pamong untuk melihat bagaimana cara Mahasiswa mentransfer ilmu ke anak didik dan kekurangan- kekurangan apa saja yang harus dilengkapin diperbaiki oleh mahasiswa.



**Gambar 2.**  
Latihan Terbimbing bersama Guru Pamong

Adapun kegiatan latihan terbimbing selanjutnya adalah mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri, dimana mahasiswa diwajibkan membuat RPP Terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar mandiri, mahasiswa langsung melakukan kegiatan proses belajar mengajar seperti seorang guru. Lalu mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar seperti layaknya seorang guru. Mahasiswa wajib mempersiapkan modul ajar, metode, media serta bahan ajar lainnya yang diperlukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



**Gambar 3.**  
Latihan Mandiri

Kegiatan latihan mandiri berupa EkstraKulikuler di UPT SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik yaitu Drum Band salah satunya penampilan Drum band oleh Siswa dan Siswi SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik dalam acara perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan antar kecamatan di Kabupaten kerinci..



**Gambar 4.**  
Kegiatan ekstrakurikuler drumband

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengalaman PKM di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten kerinci, banyak pengalaman yang penulis dapatkan terutama mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah. Program kerja PKM yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik ketika mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PKM yang dilaksanakan dari tanggal 17 Juli – 28 Agustus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1)PKM sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatnya saat kuliah serta sebagai sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan cikal bakal calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional. 2) Mahasiswa dapat mengerti langkah-langkah apa saja yang harus dilaksanakan atau dipersiapkan selama PBM berlangsung. 3) Mahasiswa bisa berinteraksi dengan guru dan siswa dengan baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa/I di sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M, selanjutnya kepada Bapak Dr. Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia, berikutnya kepada bapak Esa Yulimarta, S.PdI, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan laporan PKM, dan kepada Ibu Maisarni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik yang telah memberikan bimbingan dan binaan serta motivasi pada penulis, Ibu Emi Sofia, S.Pd. dan Ibu Yordiana, S.Pd, selaku guru pamong yang telah membantu penulis dalam PKM, serta Bapak/ibu majelis guru SDN 14/III Punai Merindu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pelaksanaan praktek PKM, yang selanjutnya kepada orang tua beserta keluarga yang telah banyak memberikan dorongan serta do'a.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R. R., Humaira, M. A., Ulfah, S. W., & Ichsan, M. (2020). Guru Berprestasi: Penguatan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 59–64.
- Ikbal, P. A. M. (2018). Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1).
- Ma'ruf, M. (2019). Konsep mewujudkan keseimbangan hidup manusia dalam sistem pendidikan Islam. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.